

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjepit Pada Anak usia 3-4 Tahun

Oleh:

Alivia Putri

Dosen Pembimbing : Choirun Nisa Aulina

Program Study pendidikan guru pendidikan anak usia dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2025



pendahuluan

Anak usia dini

Perkembangan AUD

**Perkembangan
Motorik**

Motorik Halus

Stimulasi

Kegiatan menjepit

lanjutan

Namun pada kenyataannya dari hasil pengamatan saat observasi yang dilakukan di PG Baitul Muttaqin, Jambangan menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak usia 3-4 tahun masih belum memiliki kemampuan motorik halus dalam hal memegang pensil dengan baik. Di antara 17 anak hanya 7 anak yang dapat melakukan aktifitas tersebut dengan baik dan 10 anak masih harus diberikan stimulasi kembali.

identifikasi masalah	Solusi permasalahan
<ul style="list-style-type: none">• Banyak anak usia 3-4 tahun di sekolah PG&RA Baitul Muttaqin belum mencapai indikator keberhasilan dalam kemampuan motorik halus, khususnya dalam menjepit benda kecil seperti pompom.• Kurangnya metode yang efektif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini.• Alat yang digunakan awalnya kurang mendukung proses belajar dan peningkatan keterampilan motorik halus	<ul style="list-style-type: none">• dengan adanya masalah tersebut maka peneliti menerapkan metode pembelajaran yang dapat Meningkatkan teknik pengajaran dan pelaksanaan kegiatan agar lebih efektif dan menyenangkan, sehingga motivasi dan kemandirian anak meningkat. Dengan melaksanakan kegiatan menjepit pompom secara berkelanjutan melalui pendekatan siklus berulang untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

media

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat membantu pendidik dalam menyalurkan informasi kepada peserta didik.

Penjepit adalah media menjepit adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik halus anak melalui kegiatan menjepit benda kecil,

Rumusan Masalah dan tujuan penelitian

Rumusan masalah

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan menjepit benda kecil di sekolah PG&RA Baitul Muttaqin
2. Apakah kegiatan menjepit pompom dapat mencapai target keberhasilan minimal 75% dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 3-4 tahun

Tujuan penelitian

1. Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan menjepit di sekolah PG&RA Baitul Muttaqin
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah dilakukan kegiatan menjepit pompom dengan menggunakan media dan alat yang sesuai

Penelitian terdahulu

1. Dwi nurjannah pada taun 2021 dengan judul penelitian “Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Papercraft,” TK Al-Athfal berpendapat bahwa bermain menjepit papercraft dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik halus mereka

3. Ida Mey Liliana dan Dewi Komalasari menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menjepit kertas karton pada anak usia 3-4 tahun di kelompok bermain STAR Kediri Tahun Pelajaran 2015 telah berjalan dengan baik

2. Damayanti Dwi Hapsari menunjukkan bahwa anak kelompok B di TK Aisyiyah Cabang Kartasura dapat meningkatkan kemampuan motorik halusnya dengan bermain jepitan jemuran

“Kesimpulan dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan menjepit, seperti menggunakan jepitan jemuran, menjepit kertas karton dan papercraft, dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun.”

Metode

Aspek	Penelitian Ini
Jenis Penelitian	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Subjek penelitian	Peserta didik kelompok bermain dengan jumlah 17 anak
Teknik Pengumpulan Data	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
Teknik Analisis Data	kualitatif kuantitatif
Indikator Kemampuan Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan menggenggam anak2. Kemampuan mengambil benda3. Koordinasi mata dan tangan
Target Keberhasilan	75% ke atas

Hasil penelitian & Pembahasan

Pra Siklus

1. PERENCANAAN

- Membuat dan menyiapkan RPPH (rencana pembelajaran harian)
- Alat dan bahan (Penjepit,Wadah,Pompom)
- Dokumentasi

2. TINDAKAN

- Salam dan menanyakan kabar
- Circle time (melingkar dan melompat)
- Berdoa sebelum kegiatan
- Absensi kehadiran siswa
- Mengaji
- Bercakap-cakap tentang mengenal planet luar angkasa
- Kegiatan
- Istirahat,bermain bebas
- Penutup doa sebelum pulang

3. PENGAMATAN

- Mengamati aktifitas peserta didik
- Mengisi lembar observasi

4. Refleksi

- Memepertimbangkan kelebihan dan kekurangan

Pra siklus

Tabel 1. Pra siklus Hasil Observasi Kemampuan awal motorik halus usia 3-4 tahun

No	Nama	Indikator			Jumlah	Presentase (%)	Keterangan
		Kemampuan menggenggam	Kemampuan mengambil benda	Koordinasi mata dan tangan			
1.	K H A	3	2	3	8	66,6 %	B T
2.	N A L	3	2	2	7	58,3 %	B T
3.	R A L	3	3	3	9	75 %	T
4.	A Y N	2	2	2	6	50 %	T B
5.	F T N	2	2	1	5	41,6 %	B T
6.	R E D	3	2	2	7	58,3 %	B T
7.	R K A	3	3	2	8	66,6 %	B T
8.	A F Z	3	2	2	7	58,3 %	B T
9.	A Z M	1	1	1	3	25 %	B T
10	S A K	3	3	3	6	50 %	B T
11	T M A	1	2	2	5	41,6 %	B T
12	E R G	3	2	2	7	58,3 %	B T
13	A B N	3	3	3	9	75 %	T
14	A K H	2	1	2	5	41,6 %	B T
15	E Y H	3	2	2	7	58,3 %	B T
16	K H F	2	2	2	6	50 %	B T
17	H F S	2	2	2	6	50 %	B T
Jumlah					111	924,50 %	
ketercapaian						54,38 %	

Pra siklus

Dari tabel observasi di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak secara rata-rata sebesar 54,38%. Pada tahap ini, sebagian besar anak belum mencapai target keberhasilan yang diharapkan, dan kegiatan yang dilakukan sebelumnya belum cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak secara optimal maka masih diperlukan adanya pada siklus I

Siklus I

1. PERENCANAAN

- Membuat dan menyiapkan RPPH (rencana pembelajaran harian)
- Alat dan bahan (Penjepit,Wadah,Pompom)
- Dokumentasi

2. TINDAKAN

- Mengajak peserta didik duduk di kursi masing-masing
- Kegiatan pembuka (ciecle time,berdoa,memhitung 1-10)
- Menampilkan & menjelaskan media menjepit serta teknik bermain
- Aktivitas bermain, menjepit dan mulai bermain
- Aktivitas tambahan (kolase bentuk bumi)

3. PENGAMATAN

- Mengamati aktifitas peserta didik
- Mengisi lembar observasi

4. Refleksi

- Memepertimbangkan kelebihan dan kekurangan

Siklus I

Tabel 2. siklus I Hasil Observasi Kemampuan motorik halus usia 3-4 tahun

No	Nama	Indikator			Jumlah	Presentase (%)	Keterangan
		Kemampuan menggenggam	Kemampuan mengambil benda	Koordinasi mata dan tangan			
1.	K H A	3	2	3	8	66,6 %	B T
2.	N A L	3	3	2	8	66,6 %	B T
3.	R A L	3	3	3	9	75 %	T
4.	A Y N	2	2	2	6	50 %	T B
5.	F T N	2	2	2	6	50 %	B T
6.	R E D	3	2	2	7	58,3 %	B T
7.	R K A	3	3	3	9	75 %	T
8.	A F Z	3	2	2	7	58,3 %	B T
9.	A Z M	1	1	1	3	25 %	B T
10.	S A K	3	3	3	9	75 %	T
11.	T M A	2	2	2	6	50 %	B T
12.	E R G	3	2	2	7	58,3 %	B T
13.	A B N	3	3	3	9	75 %	T
14.	A K H	2	2	2	6	50 %	B T
15.	E Y H	3	2	2	7	58,3 %	B T
16.	K H F	3	3	2	8	66,6 %	B T
17.	H F S	3	2	2	7	58,3 %	B T
Jumlah					121	1016,30 %	
ketercapaian						59,78 %	

Siklus I

Hasil perkembangan dari pra-siklus ke siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak. Pada pra-siklus, rata-rata capaian kemampuan motorik halus sebesar 54,38% dan belum mencapai target keberhasilan yang diharapkan. Setelah dilakukan kegiatan pada siklus I, rata-rata capaian meningkat menjadi 59,78%, menunjukkan adanya peningkatan meskipun belum maksimal. Kendala yang ditemukan selama siklus I meliputi alat penjepit yang terlalu kecil dan anak yang belum stabil dalam menyeimbangkan jari saat memindahkan pompom, serta anak sering menjatuhkan pompom

Siklus II

1. PERENCANAAN

- Membuat dan menyiapkan RPPH (rencana pembelajaran harian)
- Alat dan bahan (Penjepit,Wadah,Pompom)
- Dokumentasi

2. TINDAKAN

- Mengajak peserta didik duduk di kursi masing-masing
- Kegiatan pembuka (ciecle time,berdoa,menghitung 1-10)
- Menampilkan & menjelaskan media menjepit serta teknik bermain
- Aktivitas bermain, menjepit dan mulai bermain
- Kegiatan tambahan mewarnai gambar mobil

3. PENGAMATAN

- Mengamati aktifitas peserta didik
- Mengisi lembar observasi

4. Refleksi

- Memepertimbangkan kelebihan dan kekurangan

Siklus II

Tabel 3. siklus II Hasil Observasi Kemampuan motorik halus usia 3-4 tahun

N o	N a m a	I n d i k a t o r			J u m l a h	P r e s e n t a s e (%)	K e t e r a n g a n
		K e m a m p u a n m e n g g e n g g a m	K e m a m p u a n m e n g a m b i l b e n d a	K o o r d i n a s i m a t a d a n t a n g a n			
1 .	K H A	4	4	4	1 2	1 0 0 %	T
2 .	N A L	4	3	3	1 0	8 3 , 3 %	T
3 .	R A L	4	4	4	1 2	1 0 0 %	T
4 .	A Y N	3	3	3	9	7 5 %	T
5 .	F T N	3	3	3	9	7 5 %	T
6 .	R E D	4	3	3	1 0	8 3 , 3 %	T
7 .	R K A	4	4	4	1 2	1 0 0 %	T
8 .	A F Z	4	3	3	1 0	8 3 , 3 %	T
9 .	A Z M	2	1	1	4	3 3 , 3 %	B T
1 0 .	S A K	3	3	3	9	7 5 %	T
1 1 .	T M A	3	2	2	7	5 8 , 3 %	B T
1 2 .	E R G	3	3	3	9	7 5 %	T
1 3 .	A B N	4	4	4	1 2	1 0 0 %	T
1 4 .	A K H	3	2	2	7	5 8 , 3 %	B T
1 5 .	E Y H	4	3	3	1 0	8 3 , 3 %	T
1 6 .	K H F	4	4	4	1 2	1 0 0 %	T
1 7 .	H F S	4	3	3	1 0	8 3 , 3 %	T
J u m l a h					1 6 4	1 . 3 6 6 %	
k e t e r c a p a i a n						8 0 , 3 5 %	

Siklus II

Berdasarkan data yang diberikan, perkembangan kemampuan motorik halus anak menunjukkan peningkatan dari pra-siklus ke siklus I dan siklus II. Pada pra-siklus, rata-rata kemampuan motorik halus anak sebesar 54,38%, dan sebagian besar anak belum mencapai target keberhasilan yang diharapkan. Setelah dilakukan kegiatan pada siklus I, terjadi peningkatan menjadi 59,78%, namun hasil ini masih belum maksimal karena terdapat kendala seperti alat penjepit yang terlalu kecil dan anak yang belum stabil dalam menyeimbangkan jari saat memindahkan pompom, Pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dengan capaian rata-rata sebesar 80,35%, dan jumlah anak yang tuntas meningkat menjadi 14 dari 17 anak, sehingga pencapaian target keberhasilan sebesar 75% tercapai. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan menjepit yang diperbaiki dan dilakukan secara berkelanjutan efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak

Hasil keseluruhan

Tabel 4. hasil keseluruhan nilai yang diperoleh dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun

No.	NAMA	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	KHA	66%	66%	100%
2.	NAL	58%	66%	83%
3.	RAL	75%	75%	100%
4.	AYN	50%	50%	75%
5.	FTN	41%	50%	75%
6.	RED	58%	58%	83%
7.	RKA	66%	75%	100%
8.	AFZ	58%	58%	83%
9.	AZM	25%	25%	33%
10.	SAK	50%	75%	75%
11.	TMA	41%	50%	58%
12.	ERG	58%	58%	75%
13.	ABN	75%	75%	100%
14.	AKH	41%	50%	58%
15.	EYH	58%	58%	83%
16.	KHF	50%	66%	100%
17.	HFS	50%	58%	83%
	TOTAL	54%	59%	80%

Lanjutan

Berdasarkan hasil keseluruhan dari tabel presentase menunjukkan bahwa pada pra-siklus, rata-rata capaian kemampuan motorik halus anak sebesar 54,38%. Setelah dilakukan kegiatan pada siklus I, terjadi peningkatan menjadi 59,78%, namun hasil ini belum mencapai target keberhasilan yang diharapkan dan masih memerlukan perbaikan. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dengan capaian rata-rata sebesar 80,35%, dan jumlah anak yang tuntas meningkat menjadi 14 dari 17 anak, sehingga target keberhasilan sebesar 75% tercapai

Presentase ketercapaian

Presentase Ketercapaian Perkembangan Motorik Halus Anak 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Menjepit

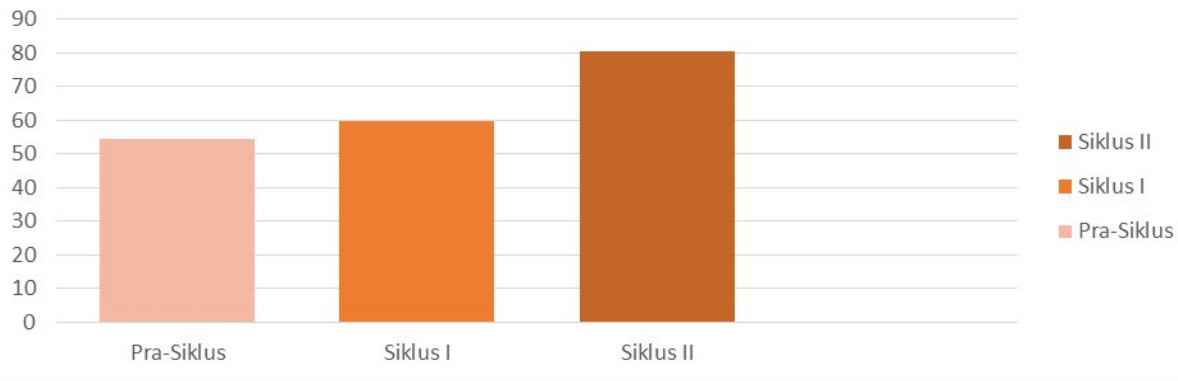


Diagram ini secara visual merepresentasikan progres peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun di PG&RA Baitul Muttaqin Sidoarjo melalui intervensi kegiatan menjepit. Data disajikan dalam tiga fase: Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II, menunjukkan rata-rata persentase pencapaian kemampuan motorik halus.

1. pra-siklus:

Rata-rata pencapaian 54,38%. ini merupakan titik awal atau kondisi kemampuan motorik halus anak sebelum intervensi kegiatan menjepit secara terstruktur dimulai. Hasil pra-siklus ini menegaskan adanya masalah atau kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di PG&RA Baitul Muttaqin. Observasi awal menunjukkan kesulitan anak dalam tugas-tugas motorik halus dasar seperti memegang pensil, yang menjadi alasan kuat untuk dilakukannya penelitian tindakan kelas ini. Target keberhasilan penelitian ditetapkan pada 75%, yang jauh di atas capaian pra-siklus, menunjukkan ruang perbaikan yang besar.

2. Siklus I:

Rata-rata Pencapaian: 59,78%. Terjadi peningkatan sebesar 5,4% dari pra-siklus. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan menjepit, meskipun baru pada tahap awal implementasi, sudah mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan motorik halus anak. Anak-anak mulai menunjukkan perbaikan dalam menggenggam, mengambil benda, dan koordinasi mata-tangan. Meskipun ada peningkatan, capaian 59,78% masih berada di bawah target keberhasilan 75%. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi pada Siklus I belum sepenuhnya optimal. perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik.

3. Siklus II:

Rata-rata Pencapaian: 80,35%. Terjadi peningkatan yang sangat signifikan sebesar 20,57% dari Siklus I, dan 25,97% dari pra-siklus. Capaian ini telah melampaui target keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75%. Ini menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi Siklus I (misalnya, penggunaan alat penjepit yang lebih besar) sangat efektif dalam mengatasi kendala sebelumnya dan memaksimalkan potensi kegiatan menjepit. Hasil pada Siklus II menunjukkan bahwa kegiatan menjepit, dengan penyesuaian dan implementasi yang tepat, adalah metode yang sangat efektif dan berhasil dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun. Pencapaian target keberhasilan mengindikasikan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, dan intervensi dapat dianggap sukses. Keberhasilan ini juga mencerminkan peningkatan koordinasi mata dan tangan, kemandirian, serta motivasi belajar anak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil refleksi dari metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan di PG&RA Baitul Muttaqin menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan Mnejepit dapat meningkatkan motorik halus anak pada usia 3=4 tahun. Yang dimana anak akan melatih cara mengontrol otot jari-jarinya saat menggunakan media menjepit mulai dari peneliti yang melakukan sebuah perubahan yang dapat mendukung perkembangan motorik halus anak mulai dari mengganti penjepit dan menambah siklus untuk memastikan metode ini efektif dan berjalan sesuai target yang diharapkan, pada hasil penelitian telah menunjukkan adanya peningkatan yaitu pada Pra-Siklus 54,38%. ini merupakan titik awal atau kondisi kemampuan motorik halus anak sebelum intervensi kegiatan menjepit secara terstruktur dimulai. Lalu mulailah pada siklus I 59,78%. Terjadi peningkatan sebesar 5,4% dari pra-siklus. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan menjepit, meskipun baru pada tahap awal implementasi, sudah mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan motorik halus anak. Yang terakhir Siklus II 80,35%. Terjadi peningkatan yang sangat signifikan sebesar 20,57%. Pada penelitian ini penggunaan kegiatan menjepit sebagai metode kreatif dan menyenangkan untuk mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini secara efektif dan berkelanjutan.

TERIMA KASIH



